

Media Cetak	Harian Fajar
Tanggal	Jumat 14 Maret 2025
Wilayah	Kota Makassar



## 1.945 Sambungan Air Gratis

PDAM

# 1.945 Sambungan Air Gratis

**MAKASSAR, FAJAR** — Program pemasangan sambungan air gratis bagi masyarakat kurang mampu sudah siap diluncurkan. Perumda Air Minum Makassar (PDAM) menyiapkan 1.945 untuk lima kecamatan.

Direktur Utama Perumda Air Minum Makassar, Beni Iskandar mengungkapkan, program ini akan segera diluncurkan setelah mendapatkan Surat Keputusan (SK) dari Wali Kota. "Kami sudah siapkan 1.945 sambungan baru gratis di lima kecamatan dengan sistem by name by address. Saat ini, kami tinggal

🔗 Baca 1.945... Hlm 11

🔗 Lanjutan Halaman... 9

menunggu SK Wali Kota dan kesiapan beliau untuk meresmikan program ini sebagai bagian dari visi-misi pemerintah daerah," ujar Beni, di Kantor Balaikota Makassar, kemarin.

Program ini menyasar masyarakat dengan strata ekonomi rendah atau Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). Salah satu syarat utama penerima adalah pelanggan dengan kategori tarif R2 ke bawah, dengan rata-rata konsumsi air di bawah 21 meter kubik per bulan.

Beni juga menjelaskan, sumber air untuk program ini masih berasal dari sistem yang ada, yakni dari Instalasi Pengolahan Air (IPA) Lelopanggung. Namun, ia mengakui adanya kendala akibat aktivitas tambang galian C di daerah hulu yang menyebabkan longsoran mencemari aliran air.

"Kami sudah mengajukan keberatan ke instansi terkait, termasuk Pempangan PUPR, karena

dampaknya sangat besar terhadap produktivitas air bersih. Seharusnya debit air yang masuk ke instalasi mencapai 900 feet per second (fps), tetapi saat ini hanya 700 fps. Akibatnya, beberapa kawasan, terutama di bagian utara kota, mengalami gangguan distribusi," jelasnya.

Sebagai langkah mitigasi, Perumda Air Minum Makassar menurunkan bantuan mobil tangki ke wilayah-wilayah yang mengalami kesulitan air. Selain itu, pihaknya juga menjalin kerja sama dengan Kostrad untuk mengatasi masalah pengambilan air secara ilegal oleh masyarakat untuk kebutuhan pertanian.

Terkait dengan tarif air, Beni memastikan, hingga saat ini belum ada rencana kenaikan, meskipun biaya produksi terus meningkat. "PDAM Makassar sudah 12 tahun tidak pernah menaikkan tarif. Meski biaya produksi naik, kami masih bisa menekan pengeluaran sehingga tetap mencatat-

kan laba dalam tiga tahun terakhir," ungkapnya.

Ia berharap program sambungan gratis ini dapat meningkatkan cakupan layanan air bersih di Kota Makassar. Kemudian mendukung target pemerintah dalam menyediakan akses air minum yang lebih merata bagi masyarakat.

Sementara itu, Wali Kota Makassar, Munafri Arifuddin (Appi) mengatakan baru akan bertemu dengan PDAM dalam waktu dekat. Rancangan yang telah dibuat PDAM akan di reviu.

Dia berharap dalam minggu ini sudah selesai agar bisa segera dilihat. "Supaya in line dengan program yang kita punya juga. Jangan sampai PDAM bilang ke utara pertama, lalu kita bilang ke Selatan pertama kan tidak sinkron," katanya. Jelasnya kata dia, program ini akan menyasar rumah tangga prasejahtera. Namun ia menegaskan bahwa yang gratis hanya pemasangan, tidak dengan iuran bulannya. (mum/ham)